

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan teknologi yang dibangun dengan basis utama teknologi komputer. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi yang terus berlanjut ini, teknologi membawa aplikasi utama dalam proses pengolahan data menjadi sebuah informasi. Aplikasi teknologi informasi dimanfaatkan sebagai alat bantu bagi manusia untuk mengolah data menjadi sebuah informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan pekerjaannya. Penerapan dari teknologi informasi di dalam kehidupan akan selalu berkembang mengikuti kebutuhan manusia yang semakin kompleks dan bervariasi. Beberapa perusahaan besar di Indonesia sudah menggunakan aplikasi sebagai alat informasi dalam melakukan suatu kegiatan perusahaan agar dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat serta dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Sistem informasi menjadi peran utama bagi berkembangnya teknologi informasi di lingkungan perusahaan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Sistem tersebut dibuat melalui penggabungan elemen dan komponen untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi yang digunakan bagi setiap perusahaan khususnya dalam bidang keuangan terhadap sistem informasi yang digunakan yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi digunakan dalam bentuk sistem yang terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial perusahaan dan informasi yang diperoleh melalui bentuk kegiatan dari pengumpulan dan pengolahan transaksi. Sistem informasi akuntansi merupakan variabel yang paling mempengaruhi kinerja keuangan.

Sistem yang digunakan oleh setiap entitas terutama bagi perusahaan di Indonesia memiliki sistem tersendiri dalam memberikan informasi yang lebih akurat dalam kegiatan di bidang keuangan. Salah satu sistem yang digunakan oleh

sebagian besar perusahaan di Indonesia yaitu aplikasi SAP. SAP (*System Application and Product in Data Processing*) sendiri merupakan *software* yang berbasis ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang digunakan sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan, perencanaan, hingga melakukan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. PT Angkasa Pura II (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan menjadi salah satu dari sebagian besar perusahaan di Indonesia yang menggunakan aplikasi atau *software* SAP sebagai salah satu sistem informasi yang membantu mengelola kegiatan dalam bidang keuangan perusahaan. SAP dapat digunakan dalam pengolahan data untuk membantu manajemen perusahaan dalam membuat keputusan salah satunya dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Dari sistem informasi yang digunakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) sudah dapat mewujudkan perusahaan yang menerapkan komitmen GCG (*Good Corporate Governance*) untuk menjadikan PT Angkasa Pura II (Persero) sebagai perusahaan yang dapat tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi. Pengembangan struktur dan sistem tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) ini memperlihatkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. GCG ini merupakan tindak lanjut Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang baik, dengan berperan pada prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Dikutip dari web PT Angkasa Pura II (Persero).

Beberapa perusahaan besar yang sedang berkembang telah memiliki kantor cabang tersendiri, karena kantor cabang dapat membantu kegiatan kantor pusat dalam perluasan wilayah pemasaran barang maupun jasa yang akan diberikan. Dalam pencatatan akuntansinya kantor cabang terpisah dengan kantor pusat. Akan tetapi dalam pelaporan keuangannya secara hukum tidak terpisah

dengan kantor pusat. Laporan keuangan yang digunakan kantor cabang hanya untuk tujuan pelaporan *internal*, sedangkan laporan keuangan keseluruhan dibuat dengan menggabungkan laporan cabang dengan laporan keuangan kantor pusat. Perusahaan PT Angkasa Pura II (Persero) memiliki 19 cabang dalam pengelolaan bandara di beberapa kota di Indonesia. Setiap kegiatan penerimaan ataupun pengeluaran kas/bank di setorkan kepada kantor pusat dalam bentuk pemindahan saldo kas operasional kantor cabang.

Berdasarkan uraian diatas terkait dengan pentingnya sistem informasi akuntansi bagi perusahaan dimana semakin berkembangnya teknologi informasi perusahaan untuk mewujudkan perkembangan suatu perusahaan dengan daya saing yang tinggi sehingga harus mengikuti perkembangan tersebut dalam seiring berjalannya waktu. Maka dengan ini dibuat judul tugas akhir yang diangkat melalui topik tersebut adalah “Implementasi Sistem SAP Atas Pemindahan Saldo Kas Operasional Pada Kantor Cabang Ke Kantor Pusat Di PT Angkasa Pura II (Persero)”.

I.2 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan tugas akhir ini, adapun ruang lingkup yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan di PT Angkasa Pura II ini meliputi melakukan *download* rekening koran bank tertanggal transaksi kemarin, membuat nomor referensi untuk mengetahui transaksi yang akan di *input*, dan proses *input* pemindahan saldo dari penerimaan atau pengeluaran bank/kas antara kantor cabang dengan kantor pusat PT Angkasa Pura II (Persero) melalui aplikasi SAP.

I.3 Tujuan

Tujuan atas penulisan Tugas Akhir dengan topik Implementasi sistem SAP atas Pemindahan Saldo Kas Operasional Pada Kantor Cabang ke Kantor Pusat di PT Angkasa Pura II (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian Program Studi Akuntansi Program Diploma atas gelar ahli madya.
 - b. Sebagai penerapan dan pengaplikasian dari ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan program studi akuntansi program diploma Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengidentifikasi terhadap *input* sistem SAP atas pemindahan terhadap saldo kas/bank antara kantor cabang ke kantor pusat pada PT Angkasa Pura II (Persero).

I.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari laporan tugas akhir ini sebagai pengembangan ilmu, menambah wawasan dan pengetahuan dari pembelajaran secara ilmiah dari ilmu yang telah didapat selama berada di bangku kuliah yang berkaitan dengan Implementasi dari sistem SAP atas pemindahan saldo kas/bank pada kantor cabang ke kantor pusat di PT Angkasa Pura II (Persero).

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap implementasi dari aplikasi SAP dalam mencatat penerimaan atau pengeluaran kas/bank terhadap kantor cabang dengan kantor pusat.

b. Bagi Universitas

Dapat menjadi bahan referensi/rujukan bagi para pembaca khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dalam penulisan laporan tugas akhir di masa yang akan datang.